

Judul : In The Name Of Love (Atas Nama Cinta Kita Menjadi Bahagia)
Penulis : Soedarsono
Penerbit : Liris
Cetakan : 2014
Tebal : 172 halaman
ISBN : 978-602-1526-21-7
Klasifikasi : Fik

ATAS NAMA CINTA

Cinta sudah ada sejak pasangan manusia pertama, Adam dan Hawa, diturunkan ke dunia. Tapi konsep tentang cinta terus berkembang sesuai perkembangan zaman. Konsep cinta pada awal hadirnya manusia jelas berbeda dengan yang sekarang. Kalau zaman dulu mungkin konsep cinta itu sederhana tapi sekarang sudah begitu kompleks.

Pada awal cinta itu lebih dikaitkan dengan hasrat seksual. Tapi kemudian manusia mulai merumuskan cinta tidak hanya sekedar hasrat, tapi juga melibatkan daya tarik serta pesona lainnya. Teori tentang cinta kemudian terus berkembang, mulai zaman Plato, Aristoteles, kaum Behaviorisme, Mentalisme, hingga berkembangnya konsep modern tentang cinta.

Tak hanya itu, konsep cinta juga berbeda menurut usia. Cinta remaja sangat berbeda dengan cinta dewasa. Dua orang remaja berlawanan jenis yang sedang memadu cinta kebanyakan belum memikirkan komitmen. Usia mereka masih jauh dari usia perkawinan sehingga sama sekali belum terpikirkan komitmen. Pada saat ini yang sangat berperan adalah daya tarik fisik dan hasrat seksual.

Pada masa cinta remaja terdapat sejumlah batasan yang boleh dan tidak boleh mereka lakukan. Justru di sinilah problemnya karena pada usia remaja, seseorang mulai mengenal hasrat seksual. Berbagai masalahpun dari yang paling ringan hingga yang paling berat muncul pada periode ini.

Setelah usia remaja, seseorang mulai mencari calon suami/istri. Mereka mulai membayangkan hidup berumah tangga dengan lawan jenis dalam ikatan jangka panjang. Pada saat seperti inilah seseorang mulai bicara komitmen. Apa yang harus dilakukan agar hubungan

cinta tetap hangat? Lalu apa yang dilakukan orang dalam hubungan cinta dewasa agar mendapatkan jodoh yang tepat.

Lalu ada cinta dalam ikatan keluarga. Dari perspektif evolusi, cinta dipandang sebagai alat untuk bertahan hidup. Ini adalah suatu mekanisme yang melibatkan kita semua dalam penciptaan hubungan jangka panjang, pertahanan bersama, dan dukungan orangtua terhadap anak dan meningkatnya rasa aman dan keamanan.

Tentu antara cinta remaja, cinta dewasa dan cinta dalam ikatan keluarga ini sangat berbeda. Dalam cinta keluarga ada kehadiran anak yang menuntut tanggungjawab yang lebih besar. Lalu apa saja hal-hal yang harus dilakukan agar hubungan suami istri dapat bertahan selamanya? Dan apa pula yang harus dilakukan sehingga hubungan suami istri tetap hangat dan bahagia?

Dalam beragam konsep tentang cinta, ada istilah cinta sejati. Apa sebenarnya cinta sejati itu? Benarkan ia tumbuh dengan sendirinya, yang membuat dua insan jatuh cinta lalu hidup bahagia selama-lamanya? Ternyata konsep cinta sejati lebih kompleks dari itu. Cinta sejati tidak hadir secara otomatis. Ia harus diperjuangkan dan dipelihara.

Ulasan lebih dalam akan tersaji dalam buku ini, dengan membacanya kita dapat menyelami makna cinta dengan lebih baik sehingga cinta bisa memberikan kebahagiaan yang sebenarnya. Semoga bacaan ini memberikan manfaat.